

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi seseorang menurut ukuran baik dan buruk. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penyesuaian diri merupakan salah satu faktor penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental seseorang. Banyak orang yang tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang ditemui bahwa orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang terus berubah dan penuh tekanan.

Masalah penyesuaian diri yang dimaksud adalah siswa baru yang kurang mampu mengatasi masalah diri dan lingkungan berupa situasi dan kondisi yang baru. Dimana siswa yang mengalami masalah tersebut akan merasa banyak tekanan-tekanan yang datang baik dalam diri maupun dari luar dirinya. Tekanan-tekanan yang dimaksud adalah saat siswa yang memiliki masalah kurang mampu

menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka akan mengalami kesulitan salah satunya dalam hal berkomunikasi. Bagi siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri hal tersebut merupakan masalah yang berat bagi dirinya. Dimana siswa akan merasa bahwa disaat dirinya kurang bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang disekitarnya maka ia akan berpikir teman-temannya tidak merasakan kehadirannya. Sehingga bagi siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan baik, hal tersebut akan menjadi tekanan yang semakin membuatnya sulit menyesuaikan diri. Hal tersebut menjadi masalah karena visi SMA Negeri 1 Leuwidamar adalah menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup yang mampu melanjutkan ke perguruan tinggi. Maka dalam hal ini, baik sekolah maupun orang tua harus memberikan pendidikan keterampilan dasar dalam berkomunikasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada siswa adalah rendahnya disiplin siswa pada SMA Negeri 1 Leuwidamar di Lebak Banten. Kedisiplinan merupakan suatu nilai-nilai yang berlaku di sekolah yang wajib dilaksanakan dan ditaati atau dipatuhi oleh semua siswa. Apabila dilanggar siswa akan mendapatkan sanksi. Dari hasil penelitian dan wawancara, terdapat siswa yang melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang dilakukan diantaranya, siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang membolos saat jam istirahat, dan siswa yang merokok baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Masalah tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang mampu melaksanakan kewajiban sebagai seorang siswa di sekolah.

Faktor yang juga mempengaruhi penyesuaian diri pada siswa adalah rendahnya kemauan belajar siswa SMA Negeri 1 Leuwidamar di Lebak Banten. Semua anak itu sama statusnya saat berada di sekolah yaitu siswa yang membedakan adalah prestasinya. Prestasi seorang siswa diperoleh atas dasar kemauan atau keinginan yang ada dalam diri masing-masing siswa.

Ada siswa yang mempunyai kemauan atau keinginan belajar yang kuat dan ada juga siswa yang biasa saja, serta ada siswa yang sama sekali tidak ada kemauan atau keinginan belajar. Sehingga menimbulkan rendahnya kemauan belajar siswa, masalah tersebut berdampak pada saat post tes, UTS, UAS dan sejenisnya.

Pada saat melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Leuwidamardi Lebak Banten, ada kelas yang sedang berlangsung ulangan harian yaitu kelas X4. Saat guru berada didalam kelas semua siswa dalam keadaan diam menulis jawaban ulangan. Namun saat guru keluar, siswa terdengar berisik dan ada beberapa siswa yang berjalan-jalan meminta jawaban ulangan dan ada yang mengeluarkan catatan.

Meskipun guru-guru sudah memberikan arahan dan larangan secara lisan kepada semua siswa tentang mencontek itu tidak baik, namun tetap tidak dihiaraukan oleh siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa kemauan belajar siswa SMA Negeri 1 Leuwidamar rendah.

Rendahnyan tingkat kepercayaan diri siswa berengaruh pada penyesuaian diri pada siswa di SMA Negeri 1 Leuwidamar. Masalah ini terlihat pada saat peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Dalam wawancara

tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa yang cenderung diam saat proses belajar mengajar, salah satunya dikarenakan mereka tidak percaya diri baik dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya kepada guru. Sehingga siswa tersebut merasa bahwa dirinya tidak memiliki prestasi yang baik dalam pelajaran di kelas. Masalah tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian diri pada siswa rendah.

Latar belakang keluarga juga berpengaruh pada penyesuaian diri pada siswa di SMA Negeri 1 Leuwidamar di Lebak Banten. Yang menjadi masalah terbesar dalam latar belakang keluarga adalah keadaan ekonomi yang kurang baik, masalah ini menyebabkan siswa yang mengalami masalah tersebut menjadi siswa yang malas dalam belajar dan mengikuti kegiatan sekolah. Namun tidak semua siswa dengan keadaan ekonomi yang kurang baik malas dalam belajardan tidak mengikuti kegiatan di sekolah.

Dalam masalah ini sekolah pun sudah melakukan tindakan seperti memanggil siswa yang memiliki masalah ekonomi serta memberikan solusi untuk masalah tersebut. Namun pada kenyataannya siswa yang memiliki masalah tersebut masih berpola pikir bahwa ke sekolah hanya untuk bermain. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan ekonomi memang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri siswa di SMA Negeri 1 Leuwidamar.

Rendahnya dukungan sosial merupakan faktor yang penting dalam penyesuaian diri pada siswa. Faktanya dalam menjalani kehidupan individu sebagai seorang siswa yang masih perlu diberikan saran, arahan, dan

dukungansangat memerlukan kehadiran dari orang lain seperti keluarga, guru, teman, dan orang-orang disekitarnya.

Hal ini karena individu adalah makhluk sosial yang tidak mungkin memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologisnya sendiri.Oleh karena itu, individu membutuhkan dukungan sosial, baik yang berasal dari keluarga, guru, teman dan orang-orang disekitarnya.

Namun pada kenyataannya, siswa SMA Negeri 1 Leuwidamar di Lebak Banten mempunyai masalah dalam hal tersebut. Rendahnya dukungan sosial yang diberikan akan berpengaruh pada kesulitan siswa dalam mengungkapkan masalah yang terjadi pada dirinya pada orang-orang terdekatnya. Masalah tersebut terjadi karena dukungan dari keluarga ataupun dari orang-orang disekitarnya berupa memberikan pengarahan, saran, memecahkan masalah, atau pun sekedar berbagi informasi tidak diberikan. Sehingga individu merasa tidak dihargai, disayangi, dan sebagainya.

Dari kelima faktor di atas yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu rendahnya disiplin siswa, rendahnya kemauan belajar siswa, rendahnya kepercayaan diri siswa, latar belakang ekonomi keluarga dan dukungan sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dukungan sosial terhadap penyesuaian diri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penyesuaian diri pada mahasiswa sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin siswa
2. Rendahnya kemauan belajar siswa
3. Rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa
4. Latar Belakang Ekonomi Keluarga
5. Rendahnya dukungan sosial

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat luas dan kompleks. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada “hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah perumusan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada siswa?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan dan mengembangkan cara berpikir tentang hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada siswa.

2. Perpustakaan

Sebagai referensi/bahan tambahan koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta mengenai dukungan sosial dan penyesuaian diri yang dapat dijadikan tambahan pengetahuan.

3. Mahasiswa

Sebagai masukan, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai gambaran dalam penelitian serupa.

4. Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan informasi positif yang dapat membantu dalam melakukan studi lanjutan dan dapat dijadikan referensi serta acuan bagi perpustakaan.

5. Bagi Sekolah

Sebagai informasi tentang hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada siswa, sehingga dapat diterapkan bagi yang berkepentingan.